

## Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Perawat Diruang Rawat Inap RSD X

**Vivilahi Ribut Mekarsuci**

Universitas Haluoleo

**Fifi Nirmala G**

Universitas Haluoleo

**Indah Ade Prianti**

Universitas Haluoleo

Alamat : Jln. H.E.A Mokodompit, Kel. Anduonohu, Kel. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara

Korespondensi penulis: [vilahisaid@gmail.com](mailto:vilahisaid@gmail.com)

**Abstract.** Nurses have a large risk of transmitting infections to patients when carrying out nursing procedures/care. This is because nurses are in direct contact with patients for approximately 24 hours to provide nursing care. The aim of this research is to determine the factors related to compliance with the use of PPE among nurses in the inpatient wards at RSD X. The type of research used is analytical observation using cross sectional research techniques. The results of the analysis show that there is a relationship between knowledge ( $P = 0.054$ ), attitude ( $P = 0.009$ ), and supervision ( $P = 0.005$ ) with compliance with the use of PPE. Then the results of the analysis also showed that there was no relationship between the availability of PPE ( $P=0.233$ ) and compliance with PPE use. Conclusion: There is a relationship between knowledge, attitude, and supervision and compliance with the use of PPE among nurses at RSD X. Then there is no relationship between the availability of PPE and compliance with PPE use at RSD X. It is hoped that RSD X can provide outreach or education about PPE, provide PPE that is comfortable to use, and supervise or monitor nurses.

**Keywords:** *PPE Compliance, PPE Availability, Supervision, and Behavior*

**Abstrak.** Perawat memiliki risiko yang besar untuk menularkan infeksi kepada pasien saat melakukan tindakan/asuhan keperawatan. Hal ini dikarenakan perawat kurang lebih selama 24 jam selalu berkontak langsung dengan para pasien untuk melakukan asuhan keperawatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang rawat inap RSD X. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi analitik dengan menggunakan teknik penelitian cross sectional. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ( $P = 0,054$ ), sikap ( $P = 0,009$ ), dan pengawasan ( $P =0,005$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD. Kemudian hasil analisis juga menunjukkan tidak ada hubungan antara ketersediaan APD ( $P=0,233$ ) dengan kepatuhan penggunaan APD. Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di RSD X. kemudian tidak ada hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD di RSD X. Diharapkan kepada RSD X dapat mengadakan sosialisasi atau edukasi tentang APD, menyediakan APD yang nyaman untuk digunakan, dan melakukan pengawasan atau monitoring kepada perawat.

**Kata kunci:** Kepatuhan APD, Ketersediaan APD, Pengawasan, dan Perilaku

## LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan memiliki risiko potensial yang cukup beragam selama proses kerja, seperti halnya tempat kerja pada umumnya. yang termasuk potensi bahaya dalam K3 itu meliputi seperti bahaya fisik, bahaya biologi, bahaya kimia, bahaya ergonomi, bahaya psikososial, dan bahaya kecelakaan kerja. adanya potensi bahaya biologi seperti tertularnya virus atau bakteri yang nantinya dapat menimbulkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) pada pekerja (Aditia *et al.*, 2021).

Pada tahun 2002, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat bahwa terdapat sekitar 16.000 kasus penularan virus hepatitis C, kemudian 66.000 kasus penularan virus hepatitis B, dan 1.000 kasus penularan HIV di kalangan tenaga kesehatan di dunia (Zubaidah *et al.*, 2015). Berdasarkan data Indeks Pengaruh Kematian Nakes (IPKN) tahun 2020 didapatkan rasio kematian tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan terhadap total kematian terkonfirmasi COVID -19 di Indonesia merupakan yang tertinggi dibandingkan negara lain, yakni sebesar 2,4 %. Faktor utama penyebab krisis kesehatan pada petugas kesehatan antara lain paparan virus, tekanan kerja yang berlebihan, dan penggunaan APD yang tidak memadai (Heru *et al.*, 2022).

Berdasarkan data kecelakaan kerja yang tercatat di Rumah Sakit Daerah (RSD) X pada tahun 2023 terdapat kejadian kecelakaan kerja sebanyak 1 kasus yaitu terinfeksi virus Hepatitis B saat menolong partus (menolong persalinan ibu hamil). dimana hal ini tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal RS yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dimana adanya jumlah insiden keselamatan RS seharusnya 0 % insiden atau *zero accident* (Tampubolon & Pujiyanto, 2020).

Perawat merupakan salah satu petugas kesehatan yang sangat rawan akan terkena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akibat lingkungan kerjanya, meskipun demikian perawat juga merupakan sebuah organisasi pelayanan kesehatan yang mempunyai peran penting dalam menyediakan layanan kesehatan untuk pasien (Arifuddin *et al.*, 2023). Penyediaan dan penggunaan alat pelindung diri merupakan upaya yang dapat dilakukan perawat untuk menjaga keselamatan dan kesehatannya selama bekerja di rumah sakit. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020, Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang digunakan untuk menjaga penggunanya untuk cedera atau penyebaran penyakit atau infeksi melalui kontak dengan zat, partikel padat, cairan atau udara (Sulistyawati *et al.*, 2021).

Terdapat salah satu metode untuk mencegah adanya infeksi virus dan penyebaran penyakit yaitu dengan memastikan tenaga kesehatan memakai APD (Pramusanti &

Widowati, 2022). Perilaku seorang perawat saat penggunaan APD selama menjalankan tugas serta perawatan keperawatan di rumah sakit dapat menunjukkan seberapa baik kinerja perawat tersebut. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi apakah seorang perawat menggunakan alat pelindung diri saat bertugas. Berdasarkan teori Lawrence Green (1980), bahwasannya perilaku dapat dipengaruhi dengan faktor antara lain: faktor predisposisi, yang meliputi pengetahuan, sikap, tindakan, sistem budaya, dan tingkat pendidikan. Faktor pemungkin meliputi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan, dan faktor penguat meliputi sikap dan peraturan/kebijakan tenaga kesehatan (Kustiyyuwati *et al.*, 2021)

Berdasarkan fenomena masalah diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah (RSD) X”.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian observasional analisis dengan metode penelitian cross sectional dengan pendekatan kuantitatif. subjek dalam penelitian adalah seluruh perawat yang bekerja di unit rawat inap Rumah Sakit Daerah (RSD) X sebanyak 71 orang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling dengan menggunakan semua populasi yang ada yaitu sebanyak 71 orang/responden. Variabel independen (terkait) yaitu kepatuhan penggunaan APD, dan variabel dependen (bebas) yaitu pengetahuan, sikap, tindakan, ketersediaan APD, dan pengawasan.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder seperti data jumlah personel dan informasi tentang RSD X dan data primer seperti hasil penyebaran kuesioner dan lembar observasi kepada perawat di RSD X. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel independen dan dependen pada penelitian ini. Namun jika uji *chi-square* tidak memenuhi syarat maka menggunakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden RSD X Tahun 2023

Karakteristik Responden	n	%
<b>Usia</b>		
20-25	8	11,3
26-30	38	53,5
31-35	20	28,2
36-40	5	7,0
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	12	16,9
Perempuan	59	83,1
<b>Masa Kerja</b>		
< 5 Tahun	31	43,7
5-10 Tahun	23	32,4
> 10 Tahun	17	23,9
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Diploma/Keperawatan	42	59,2
S1 Keperawatan	2	2,8
Ners	27	38,0

Sumber : Data primer, tahun 2023.

Tabel 1. menunjukkan mayoritas responden berusia sekitar 26-30 yaitu sebanyak 38 orang (53,5 %), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 59 orang (83,1 %), mayoritas responden bekerja <5 tahun sebanyak 31 orang (43,7 %), dan sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah Diploma/Keperawatan yaitu sebanyak 42 orang (59,2 %).

### Analisis Univariat

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian

Karakteristik Responden	n	%
<b>Pengetahuan</b>		
Pengetahuan Baik	52	73,2
Pengetahuan Kurang	19	26,8
<b>Sikap</b>		
Sikap Positif	39	54,9
Sikap Negatif	32	45,1
<b>Tindakan</b>		
Tindakan Positif	60	84,5
Tindakan Negatif	11	15,5
<b>Ketersediaan APD</b>		
Tersedia	65	91,5
Tidak Tersedia	6	8,5
<b>Pengawasan</b>		
Ada	63	88,7
Tidak Ada	8	11,3
<b>Kepatuhan Penggunaan APD</b>		
Patuh	28	39,4
Tidak Patuh	43	60,6

Sumber : Data primer, tahun 2023.

Tabel 1. menunjukkan variabel pengetahuan didapatkan bahwa perawat yang memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan APD sebanyak 52 orang (73,2). Pada variabel sikap juga didapatkan bahwa ada perawat yang memiliki sikap positif sebanyak 39 orang (54,9). Kemudian pada variabel tindakan juga terdapat perawat yang memiliki tindakan positif sebanyak 60 orang (84,5). Pada variabel ketersediaan APD terdapat perawat yang mengatakan bahwa ketersediaan APD tersedia sebanyak 65 orang (91,5 %). Pada variabel pengawasan terdapat perawat mengatakan bahwa terdapat pengawasan yaitu sebanyak 63 orang (88,7 %). Dan pada variabel kepatuhan penggunaan APD di dominasi dengan perawat yang tidak patuh yaitu sebanyak 43 orang (60,6 %)

### Analisis Univariat

#### Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD

**Tabel 3.** Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSD X Tahun 2023.

No	Pengetahuan	Kepatuhan Penggunaan APD				Jumlah		p <sup>Value</sup>
		Tidak Patuh		Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Pengetahuan Baik	17	23,9	35	49,3	52	73,2	<b>0,054</b>
2.	Pengetahuan Kurang	11	15,5	8	11,3	19	26,8	
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>39,4</b>	<b>43</b>	<b>60,6</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer, tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada variabel pengetahuan diperoleh PValue sebesar **0,054** yaitu nilai PValue <  $\alpha$  **0,05** maka **H1 diterima**. Interpretasinya adalah bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang rawat inap RSD X. ada dasarnya yang membuat hasil uji statistik di atas berhubungan karena ternyata masih banyak perawat yang memiliki pengetahuan baik, namun tidak patuh dalam menggunakan APD karena masih terdapat perawat yang belum mengerti fungsi dan manfaat penggunaan APD saat bekerja karena berdasarkan observasi kepada perawat masih ada beberapa yang tidak patuh dalam menggunakan APD. Terdapat beberapa perilaku tidak patuh dalam penggunaan APD tidak menggunakan seperti penutup kepala, pelindung wajah, apron, dan masker medis saat bertindak. begitu pula dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang penggunaan APD, namun terdapat beberapa responden yang memiliki perilaku patuh dalam mengikuti aturan penggunaan APD yang ditetapkan oleh rumah sakit dengan menggunakan APD lengkap saat bekerja. Menurut Notoatmodjo (2010) dalam Pakpahan *et al.*, (2021) determinan perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor internal, yakni karakteristik individu yang bersangkutan, yang bersifat bawaan, misalnya: tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.
2. Faktor eksternal, yakni pengaruh dari lingkungan atau luar individu yang bersangkutan, baik lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering merupakan faktor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

### Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD

**Tabel 4.** Hubungan antara Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSD X Selatan Tahun 2023.

No	Sikap	Kepatuhan Penggunaan APD				Jumlah		P <sup>Value</sup>
		Tidak Patuh		Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Sikap Positif	10	14,1	29	40,8	39	54,9	<b>0,009</b>
2.	Sikap Negatif	18	25,4	14	19,7	32	45,1	
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>39,4</b>	<b>43</b>	<b>60,6</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer, tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-square* pada variabel sikap diperoleh PValue sebesar **0,009** yaitu nilai PValue <  $\alpha$  **0,05** maka **H1 diterima**. Interpretasinya adalah bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang rawat inap RSD X. Pada dasarnya yang membuat hasil uji berhubungan yaitu karena terdapat beberapa perawat yang memiliki sikap atau respon positif mengenai cara penggunaan APD saat bekerja namun sebagian dari mereka tetap saja tidak patuh dalam menggunakan APD saat ingin melakukan tindakan kepada pasien. Menurut Firmansyah & Kartikasari (2021). Sikap membuat seseorang mendekati atau menjauhi orang lain maupun objek lain. Sikap manusia merupakan prediktor perilaku, meskipun faktor lain seperti lingkungan dan kepercayaan diri dapat mempengaruhinya. Artinya sikap akan menentukan tindakan, namun terkadang sikap tidak tercermin dalam tindakan. Pertimbangan apakah sesuatu itu baik atau buruk akan berdampak pada tindakan pribadi. Sedangkan perawat yang memiliki sikap atau respon negatif mengenai cara penggunaan APD saat bekerja namun sebagian besar dari mereka patuh menggunakan APD karena mereka sadar akan potensi bahaya yang akan timbul saat tidak menggunakan APD sesuai dengan aturan Rumah Sakit. Menurut Gerungan (2002) dalam Irwan (2017), sikap merupakan pendapat maupun pandangan seseorang tentang suatu objek yang mendahului tindakannya. Sikap tidak mungkin terbentuk sebelum mendapat informasi, melihat atau mengalami sendiri suatu objek.

### Hubungan Ketersediaan APD dengan Kepatuhan Penggunaan APD

**Tabel 6.** Hubungan antara Ketersediaan APD dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSD X Tahun 2023

No	Ketersediaan APD	Kepatuhan Penggunaan APD				Jumlah		pValue
		Tidak Patuh		Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Tersedia	27	38,0	38	53,5	65	91,5	<b>0.233</b>
2.	Tidak Tersedia	1	1,4	5	7,0	6	8,5	
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>39,4</b>	<b>43</b>	<b>60,6</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher's Exact Test* pada variabel ketersediaan APD diperoleh PValue sebesar **0,233** yaitu nilai PValue  $> \alpha$  **0,05** maka **Ha ditolak**. Interpretasinya adalah tidak ada hubungan antara ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang rawat inap RSD X. Pada dasarnya yang membuat hasil uji statistik di atas berhubungan karena perawat yang mengatakan APD tersedia masih ada yang tidak patuh menggunakan APD saat sedang bekerja. Sehingga adapun ketika semua APD tersedia di rumah sakit tidak menjamin bahwa semua perawat selalu menggunakan APD saat sedang bekerja. Ketersediaan alat pelindung diri yang lengkap berarti perawat dapat menggunakan alat pelindung diri sesuai pedoman yang berlaku, dengan demikian kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri sudah baik, selain itu kenyamanan saat menggunakan alat pelindung diri juga mempengaruhi kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri. Sedangkan perawat yang mengatakan bahwa di beberapa ruangan mereka tidak tersedia APD lengkap membuat mereka tidak dapat menggunakan APD lengkap saat bekerja. namun, terdapat 1 perawat yang patuh menggunakan APD karena menggunakan APD yang sebelumnya digunakan. Menurut Indragiri (2019) Ketersediaan APD merupakan faktor pendukung dalam kepatuhan menggunakan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan resiko kerja yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan ditemukan bahwa perawat yang bekerja di ruang rawat inap menjawab ketersediaan APD di beberapa ruang rawat inap dalam kategori tersedia karena di beberapa ruangan perawatan tersebut terdapat seseorang ditunjuk sebagai penanggung jawab terhadap ketersediaan APD yang dibutuhkan yang nantinya perawat tersebut akan mencatat dan melaporkan APD apa saja yang habis di ruangan sehingga ketersediaan APD di ruangan tersebut lengkap.

## Hubungan Pengawasan dengan Kepatuhan Penggunaan APD

**Tabel 7.** Hubungan antara Pengawasan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSD X Tahun 2023

No	Ketersediaan APD	Kepatuhan Penggunaan APD				Jumlah		pValue
		Tidak Patuh		Patuh		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Ada	21	29,6	42	59,2	63	88,7	<b>0.005</b>
2.	Tersedia	7	9,9	1	1,4	8	11,3	
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>39,4</b>	<b>43</b>	<b>60,6</b>	<b>71</b>	<b>100</b>	

Sumber : Data primer, tahun 2023

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher's Exact Test* pada variabel pengawasan diperoleh PValue sebesar **0,003** yaitu nilai PValue <  **$\alpha$  0,05** maka **H1 diterima**. Interpretasinya adalah bahwa ada hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di ruang rawat inap RSD X. Pada dasarnya yang membuat hasil uji statistik di atas berhubungan karena banyak perawat yang mengatakan bahwa terdapat pengawasan di ruangan mereka, namun masih saja banyak yang tidak menggunakan APD saat mereka sedang bekerja. karena mereka akan sering menggunakan APD saat dilakukan monitoring saja. Menurut Chotimah *et al.*, (2019) Pengawasan merupakan tanggung jawab pemimpin atau atasan suatu kelompok. Jika pengawasan dilakukan sesuai proses maka akan berdampak positif terhadap efisiensi kerja dan perilaku bawahan. Sedangkan perawat yang mengatakan bahwa terdapat tidak pengawasan di ruangan mereka, tetapi mereka tetap patuh menggunakan APD karena mereka sadar akan pentingnya penggunaan APD saat sedang bekerja. Hasil penelitian Tatuil *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa pengawasan sangat mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri oleh perawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pemantauan dilakukan dengan buruk, perawat cenderung melakukan tindakan yang kurang patuh dalam penggunaan alat pelindung diri. Sebaliknya jika pengawasan dilakukan dengan baik maka perawat akan cenderung menerapkan tindakan yang baik dalam menggunakan alat pelindung diri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, variabel pengetahuan, sikap, tindakan, dan pengawasan berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di RSD X. Namun untuk variabel ketersediaan APD tidak ada hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD di RSD X. Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu diharapkan kepada RSD X dapat mengadakan sosialisasi atau edukasi tentang APD, menyediakan APD yang nyaman untuk digunakan, dan melakukan pengawasan atau monitoring kepada perawat.

## TINJAUAN PUSTAKA

- Aditia, E., Endarti, A. T., & Djaali, N. A. (2021). Hubungan umur, jenis kelamin dan lama bekerja dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di pelayanan kesehatan Radjak Group tahun 2020. *Anakes : Jurnal ilmiah analis kesehatan*, 7(2), 190–203.
- Arif, M. I., Ruhban, A., & Bahasoan, F. T. C. (2022). Faktor yang berhubungan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (apd) pada perawat RSUD Lamaddukkelleng Kabupaten Wajo. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 22(2), 197.
- Arifuddin, F. N., Hardi, I., & Kalla, R. (2023). Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja pada perawat di rumah sakit Dr. Tajuddin Chalid Makassar. *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2023*, 4(2), 1–14.
- Banda, I. (2015). Hubungan perilaku perawat dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai Standard Operating Procedure (SOP) di ruang rawat inap Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit konawe tahun 2015. 1–239.
- Chotimah, C. C., Haryadi, H., & Roestijawati, N. (2019). Pengaruh pengetahuan, motivasi dan persepsi risiko terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri dasar yang dimoderasi faktor pengawasan pada Civitas Hospitalia RSGMP UNSOED. *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi*, 21(3).
- Fatimah, S. (2021). *Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di instalasi rawat inap RSU Haji Medan Provinsi Sumatera Utara*.
- Ferdika, H. (2022). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada masa pandemi covid-19 di ruangan igd dan rawat inap Puskesmas Kota Padang Tahun 2022*. 5(3).
- Irwan. (2017). *Etika dan perilaku kesehatan*. Cetakkan 1. CV. Absolute Media. Yogyakarta.
- Heru, U. A., Sahputri, J., & Ikhsan, M. (2022). Gambaran pengetahuan, sikap, ketersediaan APD dan kebijakan dengan penggunaan APD pada paramedis di Rumah Sakit Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(4), 1563–1578.
- Kiswara, R. M., Mifbakhuddin, M., & Prasetio, D. B. (2020). Penggunaan alat pelindung diri pada perawat rawat jalan dan rawat inap. *Jurnal kesehatan masyarakat indonesia*, 15(2), 47.
- Kustiyuwati, Hasmar, D. M., & Hidayat, S. (2021). Hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku penggunaan apd pada penanganan pasien covid-19 di Rs Khusus Paru Karawang. *JKK*, 1(1).
- Maliangkay, M. G., Rambitan, M., & Mamuja, P. (2021). Hubungan perilaku perawat dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai *standart operating procedur* di Rumah Sakit Umum Daerah Noongan. *Jurnal kesehatan masyarakat UNIMA*, 2(2), 50–55.

- Nahrisah, P., Ardilla, A., & Riskina, P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) perawat pada masa pandemi Covid-19 di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zubir Mahmud. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 5(2), 1243–1253.
- Pramusanti, D. A., & Widowati, E. (2022). Pengetahuan, sikap, dan ketersediaan APD dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD tenaga kesehatan. *Higeia journal of public health research and development*, 6(3), 318–325.
- Putri, J. M., & Rahayu, D. (2021). Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) pada perawat Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit di Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)*, 2(1), 1–9.
- Putri, S. A., Widjanarko, B., & Shaluhiah, Z. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RSUP Dr. Kariadi Semarang (studi kasus di instalasi rawat inap Merak). *Jurnal kesehatan masyarakat*, 6(1), 1–23.
- Sulistiyawati, W., Etika, A. N., & Yani, D. I. (2021). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit. *Jurnal penelitian perawat profesional*, 3(4), 783–790.
- Tatuil, T. R. G., Doda, V. D., & Rahman, A. (2021). Hubungan antara pengawasan dengan penggunaan alat pelindung diri pada petugas kesehatan yang kontak dengan pasien tuberkulosis. *Jurnal kesmas*, 10(1), 146–152.
- Wijayanti, Nabhani, & Win Andrian. (2022). Gambaran pengetahuan resiko jatuh dan kepatuhan perawat tentang manajemen risiko jatuh. *Jurnal ilmiah kedokteran dan kesehatan*, 1(2), 98–103.
- Zubaidah, T., Arifin, & Jaya, Y. A. (2015). Pemakaian alat pelindung diri pada tenaga perawat dan bidan di Rumah Sakit Pelita Insani. *Jurnal kesehatan lingkungan*, 12(2), 291–298.
- Zulkiram, W., Laweung, I., & Zakaria, R. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap keselamatan kerja perawat Unit Gawat Darurat (UGD) Dan Rawat Inap (RANAP) Rumah Sakit Teungku Fakinah selama masa pandemi Covid-19. *Journal of health and medical science*, 2(3), 12–18